

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang penuh dengan peristiwa sejarah, dimana secara umum sejarah merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau yang didalamnya terdapat tiga unsur yakni pelaku, ruang dan waktu. Salah satu peristiwa besar yang pernah terjadi di Indonesia ialah upaya memerdekakan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk menentang para penjajah.

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Membawa Indonesia kembali berjuang, ini diperlihatkan oleh rakyat di beberapa daerah. Yang dikenal dengan pertempuran Surabaya, pertempuran Ambarawa, Bandung Lautan Api, peristiwa Madiun dan pertempuran Medan Area. Salah satu peristiwa yang mengantarkan perjuangan para pejuang sampai ke Tanah Karo ialah pertempuran Medan Area. Menurut Perangin-angin (2017 : 16) Meskipun Jepang menyatakan menyerah pada tanggal 15 Agustus 1945, namun serdadu baru mendarat dipelabuhan Belawan-Medan, pada tanggal 10 Oktober 1945 atau hampir 2 bulan setelah Republik Indonesia merdeka, dengan membonceng pada serdadu Sekutu Inggris. Dalam situasi demikian api perjuangan semakin membara di segenap persada nusantara, juga halnya di Sumatera Utara, maka bersamaan dengan mendaratnya pasukan Sekutu di Belawan, di kota Medan dibentuklah Tentara Keamanan Rakyat (TKR) oleh Kapten R. Sucipto.

Bersamaan dengan diterimanya berita proklamasi di Sumatera Utara, maka berita tersebut juga tersebar luas di Tanah Karo. Pada tanggal 5 Oktober 1945, dirumah Makan sada Kabanjahe telah terbentuk pula Barisan Pemuda Indonesia (BPI) cabang Tanah Karo, dipimpin oleh Matang Sitepu sebagai ketua umum dibantu oleh Tama Ginting, Payung Bangun, Selamat Ginting, Rakutta Sembiring, Ulung Sitepu dan Djamin Ginting, kemudian berkembang menjadi TKR. Tokoh-tokoh ini juga yang berjuang dalam perang mempertahankan kemerdekaan. Salah satu tokoh yang dimaksudkan adalah Selamat Ginting.

Berbeda dengan Djamin Ginting yang telah di nobatkan sebagai pahlawan Nasional. Selamat Ginting dengan pejuang lainnya seperti Payung Bangun masih dikatakan sebagai pejuang lokal. Walaupun perjuangan masing-masing pejuang sama hebatnya dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. ketiga pejuang ini membawa pasukan serta daerah yang berbeda-beda. Djamin Ginting membawa pasukan Resimen I berbasis komando di Sarinembah, Payung Bangun membawa pasukan Barisan Harimau Liar dengan basis komando di Batukarang, sementara Selamat Ginting membawa pasukan Resimen Napindo Halilintar dengan basis komando di Kutabangun.

Mayor TNI Selamat Ginting merupakan Komandan Resimen Napindo Hlilintar/TNI Sektor III Sub.Terr.VII Komando Sumatera. Selamat Ginting atau dikenal dengan nama “Kilap Sumagan” merupakan sinonim dari kata Halilintar yang berarti sabung-menyabung, sambar menyambar tiada henti. Beliau berasal dari Kuta Bangun, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Selamat Ginting dikenal sebagai gerilyawan pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia. Hal yang

menguatkan tentang beliau ialah salah seorang peneliti asing berkewarganegaraan Belanda Michael Van Langenberg yang menyatakan didalam tulisannya bahwa salah satu tokoh yang berperan dalam pergerakan rakyat pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dan sebagai penggerak revolusi 1945-1949 di Sumatera Timur ialah Selamat Ginting.

Selamat Ginting sendiri tergabung dalam Partai Nasionalis Indonesia (PNI), kemudian beliau juga mendirikan sebuah barisan disebut Napindo Resimen Halilintar, berasal dari PNI yang berawal dari pembentukan Barisan Pemuda Indonesia (BPI), dipelopori oleh Selamat Ginting dan Tama Ginting. Nasionalis Pelopor Indonesia (Napindo) Resimen Halilintar berarti yang terdepan dan pasukan yang bergerak cepat. Kesatuan seperti inilah yang di inginkan oleh Selamat Ginting, dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Pejuang-pejuang yang berpengaruh besar dalam memperjuangkan bahkan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia masih begitu banyak. Namun di kalangan masyarakat, ketidakpedulian terhadap sosok yang dapat dikatakan sebagai pahlawan masih kurang. Masyarakat pada umumnya hanya mengingat nama yang sering disebutkan atau didengar. Bahkan daerah yang melahirkan tokoh pejuang tersebut dapat dikatakan tidak begitu mengenal sosok yang begitu besar dan berpengaruh, yakni Selamat Ginting. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang ***“Perjuangan Selamat Ginting Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia Di Tanah Karo (1945-1949)”***.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengambil beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Latar belakang Selamat Ginting mencakup daerah asal, keluarga, pendidikan serta awal karir (politik).
2. Terdapat perjuangan, strategi serta wilayah kekuasaan Selamat Ginting dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Tanah Karo (1945-1949).
3. Awal dan akhir (politik) perjalanan karir Selamat Ginting.

1.2 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, penelitian ini dititik beratkan pada ***“Perjuangan Selamat Ginting Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia Di Tanah Karo (1945-1949)”***.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang Selamat Ginting mencakup asal daerah, keluarga, pendidikan serta awal karir (politik)?
2. Bagaimana perjuangan, strategi serta wilayah kekuasaan Selamat Ginting dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Tanah Karo (1945-1949)?
3. Bagaimana akhir perjalanan karir politik Selamat Ginting?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. mengetahui latar belakang Selamat Ginting mencakup daerah asal, keluarga dan pendidikan serta awal karir (politik).
2. mengetahui bagaimana perjuangan, strategi serta wilayah kekuasaan Selamat Ginting dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Tanah Karo (1945-1949).
3. mengetahui akhir perjalanan karir politik Selamat Ginting.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. memperkaya informasi dan wawasan baik Civitas Akademika Unimed, masyarakat mengenai sosok pejuang Selamat Ginting yang berasal dari tanah Karo dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Dapat melatih peneliti dalam penulisan karya ilmiah dalam penulisan serta penelitian mengenai sejarah yang baik dan benar.
3. Sebagai bahan masukan yang bisa dijadikan sebagai sumber tambahan bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang berkaitan dengan masalah ini.
4. Untuk menambah pengetahuan serta mengenal, terutama di kalangan masyarakat Karo mengenai pejuang yang berasal dari Tanah Karo.
5. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai perjalanan hidup Selamat Ginting selain dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.